

Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sociodrama terhadap Penyesuaian Diri Siswa yang Gemar Menonton Drama Korea di SMK

Rini Azizah¹, Elni Yakub², Tri Umari³

^{1,2,3} Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Riau

e-mail: rini.azizah4645@student.unri.ac.id¹, elni.yakub@lecturer.unri.ac.id²,
tri.umari@lecturer.unri.ac.id³

Abstrak

Menonton drama korea dampak positif dan negatif bagi penyesuaian diri siswa, salah satu dampak negatif drama korea yaitu: malas belajar, berkurangnya waktu untuk beristirahat, suka menunda pekerjaan, kurangnya fokus, adanya beberapa adegan dewasa yang kurang pantas dilihat dan dikhawatirkan akan ditiru oleh remaja. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik sociodrama terhadap penyesuaian diri siswa yang gemar menonton drama korean bagi kelompok eksperimen dan kontrol. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif eksperimen. Penelitian ini dilakukan pada salah satu SMK di Pekanbaru. Subjek dalam penelitian ini siswa yang gemar menonton drama korea dengan kriteria menonton 5 episode/hari. Terdapat 10 orang siswa yang memiliki tingkat penyesuaian diri sangat rendah. Melalui eksperimen diberikan treatment bimbingan kelompok dengan teknik sociodrama. Data diambil menggunakan instrumen yang sudah valid dan reliabel. Teknik analisis data menggunakan analisis data deskriptif dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik sociodrama terhadap penyesuaian diri siswa yang gemar menonton drama korea sebesar 80%.

Kata kunci: *Penyesuaian Diri, Bimbingan Kelompok, Teknik Sociodrama, Drama Korea*

Abstract

Watching Korean dramas has positive and negative impacts on students' self-adjustment, one of the negative effects of Korean dramas, namely: lazy to study, reduced time to rest, likes to postpone work, lack of focus, there are several adult scenes that are inappropriate to watch and are feared to be imitated by teenagers. The purpose of this study was to determine the effect of group counseling using the sociodrama technique on the self-adjustment of students who like watching Korean dramas for the experimental and control groups. This research includes experimental quantitative research. This research was conducted at a SMK in Pekanbaru. The subjects in this study were students who like to watch Korean dramas with the criteria of watching 5 episodes/day. There are 10 students who have a very low level of adjustment. Through the experiment given group guidance treatment with sociodrama technique. Data is taken using instruments that are valid and reliable. Data analysis techniques using descriptive data analysis and hypothesis testing. The results showed that there was an effect of group guidance using the sociodrama technique on the self-adjustment of students who like watching Korean dramas by 80%.

Keywords : *Adjustment, Group Counseling, Sociodrama, Korean Drama*

PENDAHULUAN

Pada Pada era modern saat ini tidak heran lagi bagi masyarakat Indonesia terutama pada siswa dengan yang namanya drama Korea atau bisa disebut dengan drakor. Drama

Korea merupakan salah satu budaya yang sedang populer di Indonesia. Fenomena tersebarnya drama, music dan budaya Korea ini disebut dengan *Korean wave*. Drama Asia pertama kali muncul pada tahun 2010 yaitu drama yang berasal dari Taiwan, Jepang dan Korea, dari ketiga negara tersebut drama dari korea lah yang sangat digemari hingga saat ini.

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin canggih dan mudahnya mengakses berbagai hal termasuk drama Korea, banyak situs dan aplikasi untuk menonton drama Korea melalui smartphone yang lebih praktis dibanding menonton di televisi. Hasil survei yang dilakukan oleh Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) menyebutkan bahwa sebanyak 91,1% responden menonton drama Korea selama pandemi Covid-19, jumlah ini meningkat sekitar 3,3% dari sebelum adanya pandemi. Secara jenis kelamin 92,6% penonton adalah perempuan dan sisanya sebanyak 7,4% adalah lelaki, dan penonton didominasi oleh kalangan remaja. Durasi menonton pun turut meningkat dari rata-rata 2,7 jam per hari sebelum pandemi, menjadi 4,6 jam.

Hasil wawancara dengan Guru Kesiswaan dan observasi selama PLP yaitu banyak siswa yang menutup diri tidak berbaur dengan teman-temannya dan hanya berdiam diri di kelas saat jam istirahat, sering melamun, tidak mengerjakan tugas dengan fokus, tidak mengerjakan pr, bahkan sering tidur dikelas. Guru kesiswaan memanggil siswa tersebut untuk mencari tahu serta ingin membantu menyelesaikan apa penyebab siswa tersebut melakukan hal itu. Setelah mendengar langsung dari siswa tersebut dikatakan bahwa mereka sering menonton drama korea hingga larut malam dengan durasi menonton kurang lebih 3-7 jam/hari. Hal inilah yang mempengaruhi penyesuaian diri siswa tersebut.

Drama Korea memiliki dampak bagi penikmatnya salah satunya dampak negatif, menurut penelitian yang dilakukan oleh Prasanti (2020) dampak negatif dari drama Korea yaitu: malas belajar, berkurangnya waktu untuk beristirahat, suka menunda pekerjaan, kurangnya fokus, adanya beberapa adegan dewasa yang kurang pantas dilihat dan dikhawatirkan akan ditiru oleh remaja. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Suryanti (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa dampak negatif dari menonton drama Korea yaitu adanya sikap anti sosial seperti mengurung diri karena terlalu asik menonton drama Korea, jarang bersosialisasi dan berbicara dengan teman, serta meninggalkan kegiatan nyata karena terfokus dengan tontonannya.

Dari penelitian Prasisca (2013) yang berjudul "Dampak Tayangan (Drama Korea) "Boys Before Flowers" Di Televisi Dalam Perubahan Sikap Dan Perilaku Remaja" menyebutkan bahwa dampak negatifnya berupa sikap berlebihan dalam menyikapi tayangan "*Boys Before Flowers*", kemudian sebagian besar informan menjadi lebih sering berkhayal, menjadi lebih agresif (cepat marah) apabila hobi mereka menonton tayangan tersebut diremehkan oleh orang lain khususnya teman sebaya mereka, dapat menghambat kreatifitas dan menghambat sosialisasi mereka dengan lingkungan secara nyata. Seorang individu terutama remaja dituntut untuk mampu dalam menyesuaikan dirinya dalam keadaan apapun yang ada disekitar kehidupannya. Ada yang mengalami kesulitan dalam menghadapi penyesuaian diri dan ada yang mampu untuk menghadapi penyesuaian terhadap dirinya.

Menurut Enung (2008 : 198) penyesuaian diri merupakan suatu proses alamiah dan dinamis yang bertujuan mengubah perilaku individu agar terjadi hubungan yang lebih sesuai dengan kondisi lingkungannya. Menurut Desmita (2011) menjelaskan bahwa penyesuaian diri terjadi setiap individu dihadapkan pada kondisi-kondisi lingkungan baru yang membutuhkan suatu respon.

Dari hasil penelitian terdahulu diatas dapat disimpulkan bahwa bagi siswa yang menonton drama korea akan mengalami dampak kurangnya penyesuaian diri siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin sering siswa menonton drama korea maka akan terbatas interaksi dirinya dengan lingkungan yang secara tidak langsung juga mempengaruhi penyesuaian diri siswa tersebut.

Dengan hal ini peneliti ingin mencoba memberikan Bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama untuk mengatasi permasalahan siswa. Prayitno (2017) bimbingan kelompok adalah layanan dalam bimbingan konseling yang diberikan kepada siswa dengan dinamika kelompok yang dimaksudkan untuk pengembangan pribadi pada siswa. Sedangkan teknik

sosiodrama menurut Rasimin (2017) yaitu teknik sosiodrama merupakan teknik yang digunakan dalam mengekspresikan berbagai jenis perasaan negatif yang menekan, melalui suatu suasana yang di dramatisasikan maka konseli dapat dengan bebas mengungkapkan dirinya sendiri secara lisan, tulisan bahkan melalui gerakan dramatis.

Pemberian layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik sosiodrama dirasa layak untuk diberikan agar penyesuaian diri siswa yang rendah dapat ditingkatkan. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian oleh Yolanda (2014) yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penyesuaian diri siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan bimbingan kelompok teknik sosiodrama. Berdasarkan uraian diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah tingkat penyesuaian diri siswa yang gemar menonton drama Korea untuk kelompok eksperimen dan kontrol sebelum dan sesudah diberikan bimbingan kelompok dengan teknik *sosiodrama*? (2) Seberapa besarkah pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik *sosiodrama* terhadap penyesuaian diri siswa yang gemar menonton drakor antara kelompok eksperimen dan kontrol?

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan seberapa besar pengaruh perlakuan terhadap kondisi yang dikendalikan. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMK yang gemar menonton drama korea dengan kriteria menonton 5 episode/hari. Instrumen yang dikembangkan menggunakan *skala likert*. Analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskriptif dan Hipotesis menggunakan uji *spearman rank* dengan *SPSS* versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat penyesuaian diri siswa yang gemar menonton drama korea kelompok eksperimen dan kontrol sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama.

Adapun tingkat penyesuaian diri siswa yang gemar menonton drama korea kelompok eksperimen dan kontrol sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama dikategorikan dengan 5 tingkatan menurut Azwar (2012) yaitu "Sangat Rendah", "Rendah", "Sedang", "Tinggi", dan "Sangat Tinggi".

Tabel 1. Rekapitulasi Tingkat Penyesuaian Diri Siswa yang Gemar Menonton Drama Korea Kelompok Eksperimen dan Kontrol Sebelum dan Sesudah Diberikan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Sosiodrama*.

Kelompok	Pretest		Posttest	
	Rata-rata Skor	Kategori	Rata-rata Skor	Kategori
Eksperimen	59	Sangat Rendah	96	Sedang
Kontrol	57,4	Sangat Rendah	57,4	Sangat Rendah

Sumber: Data Olahan Peneliti (2022)

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa siswa dari kelompok eksperimen mengalami kenaikan pada tingkat penyesuaian diri siswa yang gemar menonton drama korea dari kategori sangat rendah dengan rata-rata skor 55,4 menjadi kategori sedang dengan rata-rata skor 96. Sedangkan dari kelompok kontrol memiliki tingkat penyesuaian diri siswa yang gemar menonton drama korea yang sama sebelum dan sesudah diberikan layanan yakni berada pada kategori sangat rendah dengan rata-rata skor 57,4.

Tabel 2. Kategorisasi Tingkat Penyesuaian Diri Siswa yang Gemar Menonton Drama Korea Kelompok Eksperimen Sebelum dan Sesudah Diberikan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sociodrama Per Aspek.

Aspek	Σitem	Sebelum				Sesudah				
		Eksperimen		Kategori	Eksperimen		Peningkatan			
		F	Rata-rata		F	Rata-Rata	n	Kategori	n	%
Kematangan Emosional	7	52	10,4	37%	Sangat Rendah	96	19,2	69%	Sedang	32%
Kematangan Intelektual	7	55	11	39%	Sangat Rendah	91	18,2	65%	Sedang	26%
Kematangan Sosial	8	71	14,2	51%	Rendah	113	22,6	71%	Tinggi	20%
Tanggung Jawab	13	105	21	40%	Tinggi	180	36	69%	Sangat Tinggi	29%

Sumber: Data Olahan Peneliti (2022)

Berdasarkan tabel yang diperoleh dari 5 siswa kelompok eksperimen dapat disimpulkan bahwa pada aspek 1 yaitu aspek kematangan emosional berada pada kategori sangat rendah yaitu 37%, kemudian setelah diberikan bimbingan kelompok dengan teknik sociodrama aspek kematangan emosional meningkat menjadi 69% dengan kategori sedang. Peningkatan pada aspek ini adalah 32%. Pada aspek ke 2 yaitu aspek kematangan intelektual berada pada kategori sangat rendah yaitu 39%, kemudian setelah diberikan bimbingan kelompok dengan teknik sociodrama aspek intelektual meningkat menjadi 65% dengan kategori sedang, dengan peningkatan pada aspek ini adalah 26%. Pada aspek ke 3 yaitu aspek kematangan sosial berada pada kategori rendah yaitu 51%, kemudian setelah diberikan bimbingan kelompok dengan teknik sociodrama aspek kematangan sosial meningkat menjadi 71% dengan kategori tinggi, peningkatan pada aspek ini adalah 20%. Dan pada aspek ke 4 yaitu aspek tanggung jawab, yang berada pada kategori sangat rendah yaitu 40%, kemudian setelah diberikan bimbingan kelompok dengan teknik sociodrama meningkat menjadi 69% dengan peningkatan sebesar 29%.

Tabel 3. Kategorisasi Tingkat Penyesuaian Diri Siswa yang Gemar Menonton Drama Korea Kelompok Kontrol Sebelum dan Sesudah

Aspek	\sum item	Sebelum				Sesudah				
		Kontrol		Kategori		Kontrol		Kategori Peningkatan		
		F	Rata-rata %	F	Rata-rata %	F	Rata-rata %	F	Rata-rata %	Peningkatan %
Kematangan Emosional	7	56	11,2	40%	Sangat Rendah	56	11,2	40%	Sangat Rendah	0%
Kematangan Intelektual	7	57	11,4	41%	Sangat Rendah	57	11,4	41%	Sangat Rendah	0%
Kematangan Sosial	8	67	13,2	42%	Rendah	68	13,6	43%	Rendah	1%
Tanggung Jawab	13	107	21,4	41%	Tinggi	110	22	42%	Tinggi	1%

Sumber: Data Olahan Peneliti (2022)

Berdasarkan tabel diketahui tingkat penyesuaian diri siswa yang gemar menonton drama korea kelompok kontrol setelah pemberian pretest dan posttest pada kategori tidak mengalami perubahan, hanya saja ada penambahan 2 aspek yaitu 1%. Artinya nilai pretest dan posttest kelompok kontrol tidak berubah dan kelompok kontrol memang tidak diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama.

Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama terhadap penyesuaian diri siswa yang gemar menonton drama korea kelompok eksperimen dan kontrol. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama terhadap penyesuaian diri siswa yang gemar menonton drama korea antara kelompok eksperimen dan kontrol. Dalam pengujian hipotesis peneliti menggunakan bantuan pada program statistik SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 25. Dari hasil olahan data, maka besarnya pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama terhadap penyesuaian diri siswa yang gemar menonton drama korea kelompok eksperimen dan kontrol adalah 80%.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Tingkat penyesuaian diri siswa kelompok eksperimen sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama berada pada kategori sangat rendah. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman siswa dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya sehingga banyak siswa yang menutup dirinya. Namun setelah diberikan treatment sebanyak 4 kali pertemuan akhirnya tingkat penyesuaian diri siswa meningkat. Peningkatan ini dikarenakan adanya treatment berupa bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama. Sejalan dengan penelitian Dina (2019) bahwa teknik sosiodrama dalam layanan bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa. Dan terjadinya peningkatan pada masing-masing siswa dikarenakan saat melakukan treatment siswa mengikutinya dengan sangat antusias.

Pada dasarnya penyesuaian diri melibatkan individu dengan lingkungannya, yaitu keluarga, teman sebaya, lingkungan tempat tinggal dan sekolah. Karena jika dapat motivasi dari orangtua yang baik, lingkungan yang baik maka akan mampu untuk membantu mereka dalam meningkatkan penyesuaian dirinya. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Sony G (2020) menunjukkan bahwa kemampuan penyesuaian diri siswa masih tergolong kurang baik untuk penyesuaian diri di lingkungan sekolah.

Hasil pengolahan data terdapat pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama sebesar 80% untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa yang sangat rendah. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian (2015) bahwa terdapat pengaruh positif terhadap layanan bimbingan dan kelompok teknik sosiodrama terhadap kemampuan penyesuaian diri siswa. Bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama berpengaruh untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa yang gemar menonton drama korea dikarenakan topik pembahasan yang sangat mendukung yaitu cara mengendalikan emosi, Who lam I?, kiat mencari dan disenangi teman, dan tanggung jawab seorang siswa.

Kondisi sekolah dan tidak adanya guru BK merupakan faktor penghambat dalam penyesuaian diri siswa yang gemar menonton drama korea ini. Dikarenakan guru BK tidak ada disekolah tersebut maka akan semakin banyak siswa yang tidak memahami bagaimana penyesuaian dirinya. Pada dasarnya penyesuaian diri melibatkan individu dengan lingkungannya, yaitu keluarga, teman sebaya dan sekolah. Dukungan sosial guru terhadap remaja berpengaruh terhadap penyesuaian diri mereka disekolah (Huan et al, 2012).

Ketidak mampuan siswa dalam menerima kenyataan dirinya dengan permasalahan yang terjadi, kurangnya percaya diri dalam mengungkapkan pendapat serta merasa malu menjadikan subjek untuk sulit bergaul dengan orang lain, ketidak mampuan mengendalikan emosi ketika melampiaskan amarah membuat subjek mengalami kesulitan dalam penyesuaian diri dengan keadaan dan lingkungan sekitarnya. Fatimah (2006) juga menjelaskan bahwa anak dengan penyesuaian diri yang negatif, tidak mampu mengarahkan dan mengatur dorongan-dorongan dari dalam pikiran, kebiasaan, emosi, sikap dan perilakunya.

SIMPULAN

1. Tingkat penyesuaian diri siswa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama kelompok eksperimen berada pada kategori sangat rendah, namun setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama terhadap kelompok eksperimen mengalami peningkatan dengan kategori sedang.
2. Tingkat penyesuaian diri siswa untuk kelompok kontrol pada pretest berada pada kategori sangat rendah, kemudian pada posttest tidak ada peningkatan dan tetap berada pada kategori sangat rendah.
3. Bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama berpengaruh terhadap penyesuaian diri siswa yang gemar menonton drama korea.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, P. (2013). *Dampak Tayangan (Drama Korea) "Boys Before Flowers" Di Televisi Dalam Perubahan Sikap Dan Perilaku Remaja (Studi Efek Media Massa Pada Anak-Anak Remaja Di SMPN 1 Tenggarong)*. Jurnal Komunikasi. Universitas Mulawarman, 1(3)
- Alimudin, M., Yuline, Y., & Wicaksono, L. 2019. Analisis Dampak Menonton Drama Korea Terhadap Peserta Didik Kelas VIII Mts N 2 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(3).
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Coleman, J.C.(1953). *Frienship and the peer group in adolescence*, dalam J. Adolescence, (Ed.), *Handbook of Adolescent Psychology*, New York: Wiley.
- Desmita.2011. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik (Cetakan ke-3)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Enung,F. 2008. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Fatimah, E. (2006). *Psikologi Perkembangan (perkembangan Peserta didik)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Huan, V. S. L., Quek, C. L., Yeo, L. S., Ang, R. P., & Chong, W. H. (2012). How teacher-student relationship influenced student attitude towards teachers and school.

- Lazarus, R.S., & Folkman, S., (1984). *Stress, Appraisal and Coping*. New York:McGraw-Hill.
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI).(2020, November 30). *Berkah Ekonomi Korea dari Demam Drakor saat Pandemi*.Databoks.co.id: <https://katadata.co.id/muhammadridhoi/analisisdata/5fc1e1a0e4d3d/berkah-ekonomi-korea-dari-demam-drakor-saat-pandemi>
- POP BK SMK. 2016. Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Prasanti, R. P., & Dewi, A. I. N. (2020). Dampak Drama Korea (Korean Wave) terhadap Pendidikan Remaja. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 11(2), 256-269.
- Prayitno. (2017). *Konseling Professional yang Berhasil (Layanan dan Kegiatan Pendukung)*. Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Rasimin, dan Muhammad Hamdi .2017. *Bimbingan dan Konseling Kelompok* . Jambi : Bumi Aksara.
- Safitri, D. N. (2015) Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama Terhadap Kemampuan Penyesuaian Diri Siswa Kelas X Smkn 2 Kediri. *Skripsi*.
- Sari, D. F. (2015). *Motif menonton drama korea di televisi oleh remaja Surabaya* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Schneiders,A.1957.*Personal Adjustment and Mental Health*.New York: Rinehart & Winston.
- Sony, I Made Gunawan, & Made Gunawan. (2020). Tingkat Penyesuaian Diri Siswa SMA Negeri Di Kota Mataram. *Jurnal Realita:Universitas Pendidikan Mandalika*,5(1).
- Suryanti, D. (2016). Kekerasan Simbolik Tayangan Drama Seri Korea Terhadap Perilaku Remaja Asrama Putri Kabupaten Kutai Timur. dalam *Jurnal SosiatriSosiologi*, 4(2).
- Yolanda, T., Dahlan, S., & Zulkifli, R. R. (2014). Peningkatan Kemampuan Penyesuaian Diri Di Sekolah Menggunakan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama. *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling)*, 3(2).